

SOSIALISASI ATURAN LALU LINTAS BAGI IBU-IBU DI KELURAHAN RAJABASA RAYA

Farida Juwita¹, Wisnaningsih¹, Novalia¹, M. Rusjana¹, Maria Elina¹

¹Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai

ida.juwitaft@gmail.com, wisnaningsih1968@gmail.com, Novaliasholehah@gmail.com, muhamadrusjana@gmail.com,
mariasaburai3@gmail.com

Abstrak

Peningkatan jumlah kendaraan dari tahun ke tahun tidak sebanding dengan peningkatan sarana dan prasarana transportasi yang ada di Kota Bandar Lampung. Kondisi seperti ini menyebabkan dampak yang buruk bagi lalu lintas dan transportasi di Bandar Lampung. Sebagian besar penduduk Kelurahan Rajabasa Raya bermata pencaharian sebagai pedagang, petani dan PNS. Penduduk Kelurahan Rajabasa Raya hampir sebagian besar adalah masyarakat pendatang, Kesibukan kepala keluarga mencari nafkah membuat tugas mengantar anak ke Sekolah, belanja dan memenuhi kebutuhan keluarga lainnya ada di tangan ibu-ibu. Solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh Kelurahan Rajabasa Raya adalah meningkatkan pemahaman melalui sosialisasi peraturan lalu lintas yang sesuai UU NO 22 tahun 2009. Sasaran dari kegiatan pengabdian ini yaitu warga Kelurahan Rajabasa Raya, Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung Propinsi Lampung. Yang menggunakan motor/mobil dalam kehidupan sehari-hari. Target jumlah peserta sosialisasi 20 peserta. Metode pelaksanaan pengabdian ini melalui empat tahapan yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Simpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu : kemampuan ibu-ibu mengenai aturan lalu lintas meningkat 30 persen setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Diharapkan dengan meningkatnya kemampuan ibu-ibu mengenai aturan lalu lintas dan meningkatnya kesadaran untuk tertib berlalu lintas akan meminimalisir terjadinya kecelakaan di Kelurahan Rajabasa Raya.

Kata Kunci : Aturan lalu lintas, kecelakaan, jumlah kendaraan, ibu – ibu.

Abstract

The increase in the number of vehicles from year to year is not proportional to the increase in transportation facilities and infrastructure in Bandar Lampung City. This condition causes a bad impact on traffic and transportation in Bandar Lampung. Most of the residents of Rajabasa Raya Village make a living as traders, farmers and civil servants. Most of the residents of Rajabasa Raya Village are immigrant communities. The busyness of the head of the family making a living makes the task of taking children to school, shopping and meeting other family needs in the hands of mothers. The solution to the problems faced by Kelurahan Rajabasa Raya is to increase understanding through socialization of traffic regulations in accordance with Law NO. 22 of 2009. The targets of this service activity are residents of Rajabasa Raya Village, Rajabasa District, Bandar Lampung City, Lampung Province. Those who use motorbikes/cars in their daily life. The target number of socialization participants is 20 participants. The method of implementing this service goes through four stages, namely the preparation, implementation, monitoring and evaluation stages. The conclusions from community service activities are: the ability of mothers regarding traffic rules increased by 30 percent after community service activities. It is hoped that the increased ability of mothers regarding traffic rules and increased awareness for orderly traffic will minimize the occurrence of accidents in Rajabasa Raya Village.

Keywords: Traffic rules, accidents, number of vehicles, mothers

PENDAHULUAN

Bandar Lampung merupakan ibukota dan pusat provinsi Lampung. Bandar Lampung kota terpadat penduduknya ketiga se Pulau Sumatera setelah Medan dan Palembang. Peningkatan jumlah kendaraan dari tahun ke tahun tidak sebanding dengan peningkatan sarana dan prasarana transportasi yang ada di Kota Bandar Lampung. Menurut data kepolisian di Indonesia, ada tiga hal yang merupakan faktor penyebab terjadinya kecelakaan, yaitu 61 % kecelakaan disebabkan oleh faktor manusia yaitu yang terkait dengan kemampuan serta karakter pengemudi. 9 % disebabkan karena faktor kendaraan (terkait dengan pemenuhan persyaratan teknik layak jalan). dan 30 % disebabkan oleh faktor prasarana dan lingkungan. Kelurahan Rajabasa Raya merupakan pemekaran dari Kelurahan Induk, yaitu Kelurahan Rajabasa, berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2001 Tanggal 3 Oktober 2001 Tentang Penggabungan, Penghapusan dan Pemekaran Wilayah Kecamatan dan Kelurahan dalam Kota Bandar Lampung. Secara letak geografis, Kelurahan Rajabasa Raya memiliki luas +/- 358 hektar.

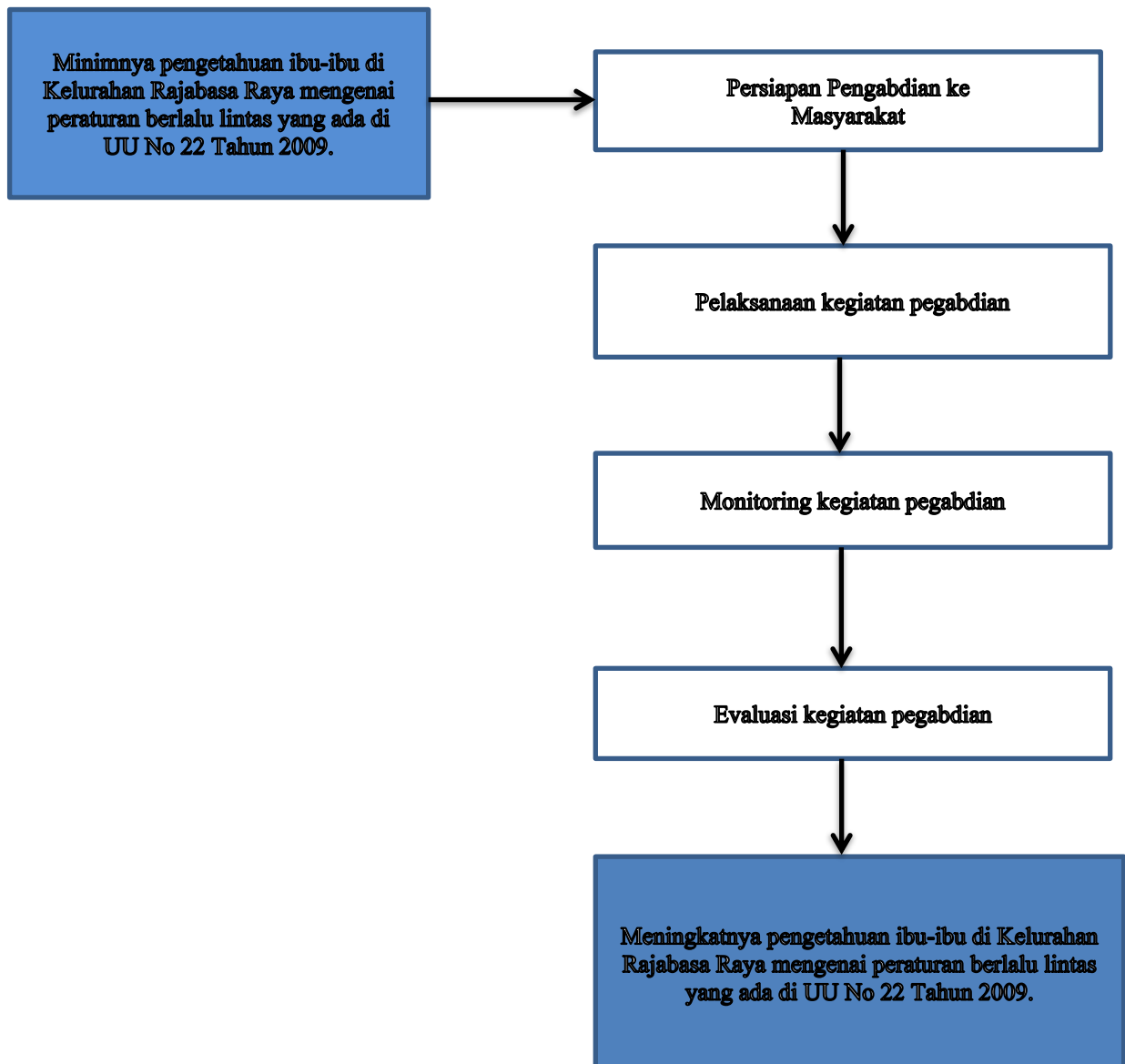
Kesibukan kepala keluarga mencari nafkah membuat tugas mengantar anak ke Sekolah, belanja dan memenuhi kebutuhan keluarga lainnya ada di tangan ibu-ibu. Kondisi seperti ini membuat kaum ibu berusaha agar dapat mengendarai kendaraan roda dua maupun roda empat demi melaksanakan tugasnya mengantar anak ke sekolah, walaupun dengan kemampuan dan pemahaman mengenai peraturan lalu lintas yang terbatas sehingga terkadang banyak yang melakukan pelanggaran lalu lintas.



Gambar 1. Pelanggaran Lalu Lintas Ibu-Ibu ketika mengantar Anak ke Sekolah

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian ini melalui empat tahapan yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat dilihat pada Gambar diagram Alir 1



Gambar 1. Diagram Alir

Metode pelaksanaan pengabdian terdiri empat tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi. Penjelasan dari masing-masing tahapan sebagai berikut :

1. Persiapan

Tim pengabdian dan staf kelurahan bekerjasama mempersiapkan acara sosialisasi.



Gambar 2. Persiapan ruangan sosialisasi

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian dilakukan selama satu hari, diawali dengan pembukaan dan pretest guna mengetahui kemampuan awal para ibu-ibu mengenai peraturan lalu lintas yang ada di UU No 22 Tahun 2009.



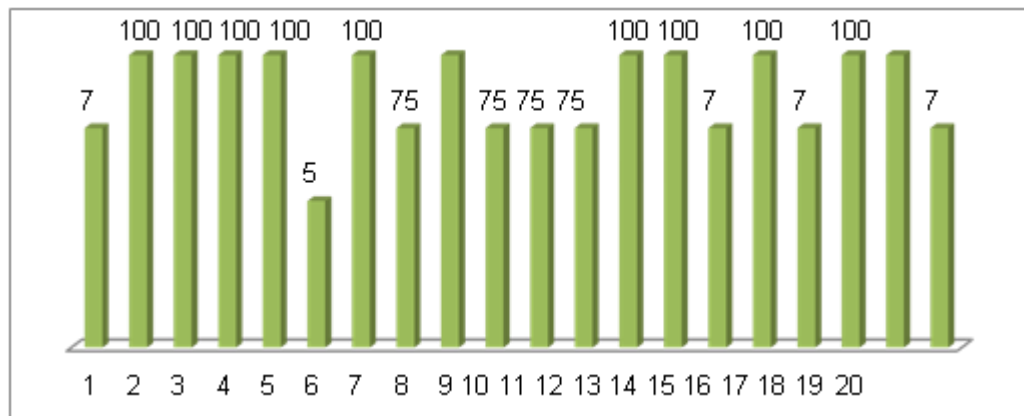
Gambar 3. Pelaksanaan pengabdian

3. Monitoring

Sebagian tim pengabdian memonitor jalannya acara sosialisasi UU No 22 Tahun 2020 tentang peraturan lalu lintas.

4. Evaluasi

Setelah penyampaian materi dilakukan posttest guna mengetahui ada tidaknya peningkatan pengetahuan ibu-ibu di kelurahan Rajabasa Raya mengenai peraturan lalu lintas. Seluruh kegiatan pengabdian juga dilakukan evaluasi guna peningkatan kualitas pengabdian selanjutnya.



Gambar 4. Hasil Post Test Ibu-Ibu mengenai Aturan Lalu Lintas

Nilai rata-rata post test mengenai aturan lalu lintas yaitu 87,5. Hal ini menunjukkan terdapat peningkatan kemampuan ibu-ibu di Kelurahan Rajabasa Raya mengenai aturan lalu lintas. Pemahaman ibu-ibu mengenai aturan lalu lintas meningkat sebesar 30 persen setelah mengikuti kegiatan pengabdian. Selain meningkatkan pengetahuan ibu-ibu mengenai aturan lalu lintas, tim pengabdian juga berusaha menyadarkan ibu-ibu betapa pentingnya tertib dalam berlalu lintas. Tertib dalam berlalu lintas merupakan salah satu bentuk menyayangi diri sendiri. Salah satu bentuk tertib berlalu lintas yaitu menggunakan helm saat berkendara roda dua. Penggunaan helm bukan karena takut kena tilang, bukan karena ada polisi, bukan hanya di jalan yang ramai saja, namun helm harus selalu dikenakan setiap saat berkendara roda dua untuk melindungi diri kita dari hal-hal yang tidak diinginkan. Peningkatan kesadaran dan kemampuan ibu-ibu di Kelurahan Rajabasa Raya mengenai aturan lalu lintas diharapkan dapat menurunkan angka kecelakaan yang terjadi di daerah tersebut.



Gambar 5. Foto Bersama, Tim Pengabdian, Bapak Lurah Dan Staf Kelurahan Serta Mahasiswa Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai

KESIMPULANDAN SARAN

Kesimpulan

Simpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat “Sosialisasi Aturan Lalu Lintas Bagi Ibu-Ibu di Kelurahan Rajabasa Raya” yaitu :

1. Kegiatan pengabdian ini dihadiri 20 orang ibu-ibu Kelurahan Rajabasa Raya, yang semangat dan antusias mengikuti rangkaian kegiatan sampai dengan selesai.
2. Kemampuan ibu-ibu mengenai aturan lalu lintas meningkat 30 persen setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Diharapkan dengan meningkatnya kemampuan ibu-ibu mengenai aturan lalu lintas dan meningkatnya kesadaran untuk tertib berlalu lintas akan meminimalisir terjadinya kecelakaan di Kelurahan Rajabasa Raya.

Saran

Saran untuk kegiatan pengabdian selanjutnya tidak hanya sosialisasi, namun ada praktek langsung berkendara yang baik serta pengenalan aplikasi-aplikasi yang dapat membantu ibu-ibu agar dapat lebih tertib berlalu lintas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya. Tidak lupa pula shalawat dan salam senantiasa tercurahkan bagi Rasulullah Saw. yang telah membawa manusia dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang. Penyusunan Laporan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dapat berjalan dengan baik dengan adanya kerjasama dari berbagai pihak mulai dari Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai, aparat kecamatan, aparat kelurahan, hingga masyarakat setempat. Akhirnya kami berharap semoga apa yang telah kami laksanakan dapat bermanfaat bagi masyarakat secara umum dan lebih khususnya bagi kami sebagai wahana pembelajaran mental dan cara hidup bermasyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] U. Enggarsasi and N. K. Sa'diyah, "Kajian Terhadap Faktor-Faktor Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas Dalam Upaya Perbaikan Pencegahan Kecelakaan Lalu Lintas," *Perspek*, vol. 22, no. 3, 2017, [Online]. Available: <https://www.jurnal-perspektif.org/index.php/perspektif/article/view/632>.
- [2] S. Sibarani and R. Risdayati, "JOM FISIP Vol. 3 No. 2 – Oktober 2016 Page 1," *J. Ilmu Komun.*, vol. 3, no. 2, pp. 1–15, 2016.